

# IMPLEMENTASI PROGRAM *PATIENT SAFETY* DI RUMAH SAKIT UMUM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Puteri Citra Cinta Asyura Nasution  
Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Keselamatan pasien merupakan isu penting dan global saat ini dalam pelayanan kesehatan serta telah menjadi fokus dalam sistem kesehatan, terutama di rumah sakit. Penelitian tentang pelaksanaan program keselamatan pasien sudah mulai banyak dilakukan di luar negeri. Namun, untuk pelaksanaan keselamatan pasien rumah sakit di Indonesia belum banyak data yang diperoleh dan belum ada yang melaporkan secara lengkap pelaksanaan *patient safety*, khususnya di D.I. Yogyakarta, sehingga menarik untuk dilakukan penelitian.

**Tujuan:** Mendeskripsikan struktur, proses dan *output* dari implementasi program keselamatan pasien pada 12 rumah sakit umum di D.I. Yogyakarta.

**Metode:** Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus deskriptif dengan menggunakan rancangan multikasus holistik pada 12 rumah sakit pemerintah dan swasta. Subjek dalam penelitian ini adalah rumah sakit umum yang ada di D.I. Yogyakarta dengan kelas A, B dan C. Pelaksanaan keselamatan pasien di rumah sakit dinilai dalam aspek, yaitu struktur, proses dan *output* dengan menggunakan model Donabedian. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi dan dokumen. Analisis data secara deskriptif (tabel dan uraian naratif).

**Hasil:** Pelaksanaan strategi *patient safety* di 12 RS D.I. Yogyakarta sudah berjalan, namun visi dan misi rumah sakit yang mencakup keselamatan pasien masih rendah. Pelaksanaan mekanisme *patient safety* masih sangat rendah, khususnya ketersediaan dan pengontrolan peresepan secara elektronik. *Output* keselamatan pasien pada tingkat RS telah tersedia, namun pada tingkat unit penyimpanan obat risiko tinggi masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Kapasitas tempat tidur dan akreditasi rumah sakit tidak mempengaruhi pelaksanaan program *patient safety*, namun semakin tinggi kelas rumah sakit semakin banyak indikator *patient safety* yang dijalankan. Program *patient safety* di rumah sakit swasta lebih baik dibandingkan dengan milik pemerintah. ISO 9001:2008 turut berkontribusi dalam pelaksanaan program *patient safety* dibandingkan dengan RS yang belum memiliki ISO 9001:2008.

**Kesimpulan:** Terdapat variasi pelaksanaan *patient safety* berdasarkan kelas rumah sakit dan kepemilikan (pemerintah vs swasta). Diperlukan komitmen dan konsistensi pimpinan RS dalam pemantauan *patient safety* di RS.

**Kata kunci:** *patient safety*; implementasi keselamatan pasien; rumah sakit